

Ia Memberikan Para Nabi Kepada Kita

Pedoman Studi

PELAJARAN
ENAM

ANALISIS SAstra
TERHADAP KITAB NABI-
NABI



THIRD MILLENNIUM
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman	15
Pertanyaan Aplikasi.....	20

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:26)
- II. Narasi Historis (1:41)
 - A. Jenis-Jenis Narasi (3:10)
 - 1. Biografi (3:23)
 - 2. Otobiografi (4:29)
 - B. Isi Narasi (5:27)
 - 1. Panggilan Kenabian (5:50)
 - 2. Tindakan Simbolis (6:59)
 - 3. Laporan Penglihatan (8:09)
 - 4. Latar Belakang Sejarah (10:23)
- III. Komunikasi dengan Allah (12:52)
 - A. Doa-Doa Ratapan (13:45)
 - 1. Dosa-Dosa Umat Allah (15:11)
 - 2. Penghakiman (16:55)
 - B. Doa-Doa Pujian (19:16)
 - 1. Penghakiman (20:37)
 - 2. Berkat (21:58)
- IV. Komunikasi dengan Umat (23:53)
 - A. Khotbah-Khotbah Penghakiman (24:43)
 - 1. Nubuat Penghakiman (25:17)
 - 2. Nubuat Celaka (27:22)
 - 3. Tuntutan Hukum (29:14)
 - B. Khotbah-Khotbah Berkat (32:04)
 - 1. Penghakiman Terhadap Musuh-Musuh (32:25)
 - 2. Nubuat Berkat (33:22)
 - C. Khotbah-Khotbah Campuran (35:22)
 - 1. Nubuat Penghakiman-Keselamatan (35:40)
 - 2. Panggilan Pertobatan (35:58)
 - 3. Panggilan untuk Berperang (36:18)
 - 4. Perdebatan Kenabian (36:31)
 - 5. Perumpamaan (36:59)
- V. Kesimpulan (37:45)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Narasi Historis**

Narasi historis mendominasi struktur dari beberapa kitab nabi-nabi Perjanjian Lama.

A. **Jenis-Jenis Narasi**

1. **Biografi**

Daniel 1–6 melaporkan sejumlah peristiwa dalam kehidupan Daniel dari sudut pandang biografis orang ketiga.

2. **Otobiografi**

Daniel 7–12 beralih menjadi otobiografi.

Para penulis Perjanjian Lama menulis di dalam bentuk narasi agar mereka dapat menyampaikan pengajaran mereka secara tidak langsung kepada kita.

B. Isi Narasi

1. Panggilan Kenabian

Panggilan kenabian merupakan suatu laporan tentang saat-saat ketika Allah mengutus para nabi untuk berbicara mewakili-Nya.

2. Tindakan Simbolis

Berulang kali Allah memanggil juru bicara-Nya untuk melaksanakan tindakan-tindakan tertentu yang memuat nilai-nilai simbolis

3. Laporan Penglihatan

Laporan penglihatan adalah ketika para nabi menggambarkan pertemuan visual mereka dengan Allah.

4. Latar Belakang Sejarah

Dirancang untuk menyediakan sebuah konteks untuk berita-berita dan tindakan-tindakan nubuat untuk menolong kita memahaminya dengan benar.

III. Komunikasi dengan Allah

Para nabi Perjanjian Lama berdoa kepada Allah dengan cara yang mirip dengan cara pemazmur berdoa. Segala macam bentuk doa yang dapat kita bayangkan bisa ditemukan di dalam kitab nabi-nabi.

A. Doa-Doa Ratapan

Ratapan adalah doa-doa yang mengutarakan kekecewaan, kesedihan, dan ketidaktahuan kepada Tuhan.

Frekuensi doa-doa ratapan di dalam kitab nabi-nabi mengindikasikan bahwa hal ini merupakan bagian yang sangat menentukan di dalam pelayanan kenabian.

1. Dosa-Dosa Umat Allah

Habakuk berbicara kepada Allah tentang dua masalah besar:

- bagaimana Israel telah memberontak terhadap Allah
- kerasnya penghakiman Allah dalam agresi Babel

Ketika para nabi melihat kepedihan dan kesengsaraan umat Allah, mereka berseru kepada Allah, dan memanggil yang lainnya untuk berseru juga.

2. Penghakiman

Biasanya, para nabi menyampaikan ratapan untuk memberitahukan kepada umat itu betapa besarnya dosa-dosa mereka dan memanggil mereka kepada pertobatan.

B. Doa-Doa Pujian

Ketika nabi-nabi melihat hal-hal yang baik yang akan Allah lakukan, mereka akan datang kepada-Nya dengan pujian.

Ketika para nabi memuliakan Tuhan dengan puji-pujian, mereka memuji Dia karena penghakiman-Nya dan juga karena berkat-berkat-Nya.

1. Penghakiman

Para nabi memuliakan Allah dengan puji-pujian karena kemampuan-Nya untuk memukul bangsa-bangsa dan membinasakan mereka di dalam penghakiman-Nya.

Ketika Allah menghakimi mereka yang menganiaya umat-Nya, umat Allah seharusnya memuji Dia.

2. Berkat

Nabi-nabi sering memuji Tuhan bukan hanya karena penghakiman-Nya, melainkan juga karena banyaknya berkat yang Ia curahkan kepada umat-Nya.

IV. Komunikasi dengan Umat

Allah memanggil para nabinya untuk menjadi utusan-Nya. Sebagian besar pemberitaan mereka sebenarnya berisi pesan-pesan dari Allah kepada umat-Nya.

A. Khotbah-Khotbah Penghakiman

Nabi-nabi Perjanjian Lama biasanya menyampaikan khotbah-khotbah mereka kepada umat dalam bentuk-bentuk dan pola-pola yang khas.

1. Nubuat Penghakiman

Nubuat penghakiman yang khas memiliki dua komponen utama:

- Dakwaan — sang nabi mengarahkan perhatian kepada dosa-dosa umat Allah.
- Hukuman yang dijatuhkan — sang nabi mengumumkan kutuk perjanjian yang akan dialami oleh umat itu karena dosa-dosa mereka.

2. Nubuat Celaka

Sangat mirip dengan nubuat penghakiman, tetapi dibuka dengan ungkapan “celakalah”.

3. Tuntutan Hukum

“*riv*” — tuntutan hukum atau perkara hukum yang berlangsung di ruang pengadilan surgawi Yahweh, sang Raja yang agung.

Para nabi sering memperoleh penglihatan tentang surga, yaitu ruang takhta surgawi Allah, dan sering kali ruang takhta Allah dilihat sebagai ruang pengadilan.

Tuntutan-tuntutan hukum muncul di dalam kitab nabi-nabi sebagai salah satu cara Allah untuk mendakwa mereka dan kemudian mengancam umat-Nya dengan penghakiman.

B. Khotbah-Khotbah Berkat

1. Penghakiman Terhadap Musuh-Musuh

Nubuat-nubuat penghakiman, nubuat-nubuat celaka, dan tuntutan-tuntutan hukum terhadap bangsa-bangsa bukan Yahudi:

- menyatakan bahwa Allah akan membinasakan musuh-musuh Israel
- meyakinkan Israel bahwa Allah akan menyelamatkan umat-Nya

2. Nubuat Berkat

Pengumuman tentang berkat ini sangat fleksibel bentuknya. Suatu pola dasar muncul berkali-kali:

- kalimat pendahuluan
- alasan untuk berkat
- menjabarkan apa saja berkat-berkat tersebut

C. Khotbah-Khotbah Campuran

Khotbah-khotbah campuran ini muncul dalam banyak bentuk yang berbeda. Khotbah-khotbah campuran ini mempunyai potensi baik untuk mengacu kepada berkat-berkat Allah maupun kepada kutuk-kutuk Allah.

1. Nubuat Penghakiman-Keselamatan

Nubuat penghakiman-keselamatan, di mana ancaman penghakiman disampaikan kepada sebagian orang dan berkat-berkat ditawarkan kepada yang lainnya di dalam khotbah yang sama.

2. Panggilan Pertobatan

Para nabi memberikan peringatan tentang penghakiman dan menawarkan berkat kepada mereka yang bertobat.

3. Panggilan untuk Berperang

Para nabi memanggil para pendengarnya untuk memperoleh kemenangan atau kekalahan dalam perang.

4. Perdebatan Kenabian

Para nabi terlibat dalam perdebatan atau argumen dengan nabi-nabi lain.

5. Perumpamaan

Perumpamaan bisa berupa pengumuman positif tentang anugerah Allah atau pengumuman negatif tentang penghakiman-Nya.

VI. Kesimpulan

5. Seperti apakah doa-doa pujian itu, dan bagaimanakah para nabi menggunakannya?

6. Seperti apakah khotbah-khotbah penghakiman itu, dan bagaimanakah para nabi menggunakannya?

7. Seperti apakah khotbah-khotbah berkat itu, dan bagaimanakah para nabi menggunakannya?

8. Seperti apakah khotbah-khotbah campuran itu, dan bagaimanakah para nabi menggunakannya?

9. Secara umum, mengapa para nabi bernubuat?

Pertanyaan Aplikasi

1. Mengapa penting bagi kita untuk memperhatikan narasi historis di dalam kitab-kitab nabi-nabi? Ketika kita membaca kitab-kitab nabi-nabi, bagaimanakah seharusnya kita menghubungkan pemahaman kita tentang hal-hal yang tertulis di dalam narasi historis dengan hal-hal lainnya yang sedang kita baca?
2. Implikasi apakah yang diberikan oleh bentuk-bentuk nubuat standar tentang bagaimana kita seharusnya memahami nubuat?
3. Kapan terakhir kalinya Anda menyediakan waktu untuk menyampaikan ratapan kepada Allah? Seberapa sering Anda menafsirkan penderitaan di dalam hidup Anda sebagai hasil dari penghakiman ilahi? Adakah alasan-alasan lain bagi penderitaan yang dialami oleh orang Kristen? Apakah yang dapat kita pelajari dari cara-cara para nabi menyerukan ratapan, yang mungkin mendorong Allah untuk berespons secara positif kepada kita?
4. Tema pujian untuk penghakiman muncul di banyak bagian dalam kitab-kitab nabi-nabi. Tepatkah jika orang Kristen memuji Allah untuk penghakiman-Nya? Jelaskan jawaban Anda.
5. Mengapa para nabi begitu sering membicarakan tentang berkat-berkat maupun kutuk-kutuk Allah? Haruskah gereja pada masa kini melakukan hal yang sama? Jelaskan jawaban Anda.
6. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?